

**KRITIK SOSIAL PENGARANG TERHADAP FENOMENA *IJIME* DI  
DALAM MASYARAKAT JEPANG PADA FILM *SOLOMON PERJURY*  
KARYA NARUSHIMA IZURU**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Sastra (S.S)**

**Oleh**

**Annisa Fitriana Astu Setyowati**

**NIM 183112200650089**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

**UNIVERSITAS NASIONAL**

**2024**

**THE AUTHOR'S SOCIAL CRITICISM OF *IJIME* PHENOMENA IN  
JAPANESE SOCIETY IN THE FILM *SOLOMON PERJURY*  
BY NARUSHIMA IZURU**



**A THESIS**

**Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree of  
Bachelor of Literature (S.S)**

**By**

**Annisa Fitriana Astu Setyowati**

**NIM 183112200650089**

**JAPANESE LITERATURES STUDY  
FACULTY OF LANGUAGES AND LITERATURE  
NASIONAL UNIVERSITY**

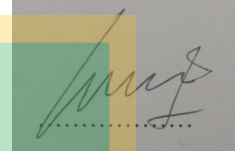
**2024**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 2 Maret 2024 untuk diujikan.

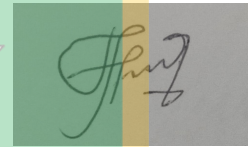
**Dra. Wisnu Wardani, M.Hum**

Pembimbing I/Pembimbing



**Dr. Fairuz, S.S., M.Hum**

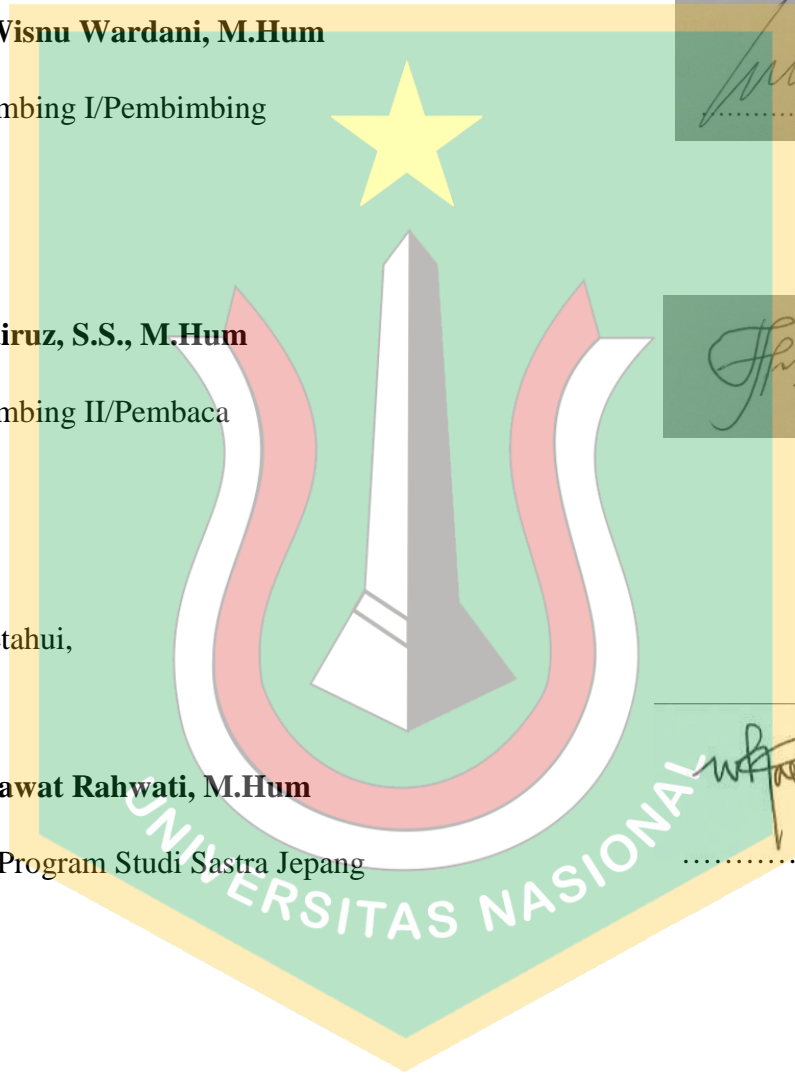
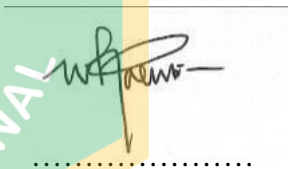
Pembimbing II/Pembaca



Mengetahui,

**Dr. Wawat Rahwati, M.Hum**

Ketua Program Studi Sastra Jepang



**PENGESAHAN**

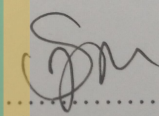
Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 2 Maret 2024

**Dr. Wawat Rahwati, M.Hum**



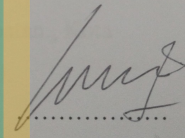
Ketua Penguji

**Dr. Suyanti Natalia, S.S., M.Pd**



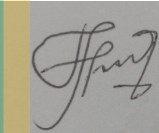
Sekretaris Penguji

**Dra. Wisnu Wardani, M.Hum**



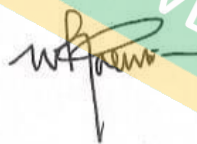
Pembimbing I/Pembimbing

**Dr. Fairuz, S.S., M.Hum**



Pembimbing II/Pembaca

Disahkan pada tanggal 2 Maret 2024



**Dr. Wawat Rahwati, M.Hum**

**Dr. Somadi Sosrohadi, M.Pd**

**Ketua Program Studi Sastra Jepang**

**Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Fitriana Astu Setyowati

Nomor Induk Mahasiswa : 183112200650089

Program Studi/Jurusan : Bahasa dan Sastra Jepang

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 26 September 1999

Alamat : Jl. Tegal Parang Selatan I No.19, RT.02/RW.05,  
Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan., Kota  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12790.

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**KRITIK SOSIAL PENGARANG TERHADAP FENOMENA *IJIME* DI  
DALAM MASYARAKAT JEPANG PADA FILM *SOLOMON PERJURY*  
KARYA NARUSHIMA IZURU**

Adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah dibuat oleh peneliti lain.

Semuapendapat maupun ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah yang dicantumkan di daftar pustaka.

Jakarta, 29 Februari 2024

Penulis,



Annisa Fitriana Astu Setyowati

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kritik sosial pengarang terhadap fenomena *ijime* di dalam masyarakat Jepang pada Film *Solomon Perjury* Karya Narushima Izuru” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S) Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

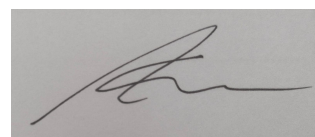
Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, perhatian, nasihat, dan doa selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Ibu Wisnu Wardani, M.Hum, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sangat berjasa selalu sabar dalam memberi banyak masukan serta sudah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran.
2. Ibu Dr. Fairuz, M.Hum, selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu membaca skripsi ini, memberi saran, penjelasan, dan masukan yang berarti bagi penulis.

3. Ibu Lely Demiyati, M.Hum, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan banyak perhatian, serta saran dari semester pertama hingga penulis menyelesaikan tugas akhir.
4. Seluruh dosen prodi Sastra Jepang, yang selalu memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman yang bermanfaat serta kesabaran dalam mendidik mahasiswa/i selama perkuliahan.
5. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Bahasa dan Sastra, atas bantuan yang diberikan selama ini.
6. Mama tercinta yang paling sempurna dalam hidup penulis sekaligus motivator, dengan segala dukungan, nasihat, dan doa yang tiada henti untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu, Mama Diah, Om Yoyok, Tante Peni, Titat, yang selalu ada dan membantu penulis di saat kesulitan.
8. Sahabat dan teman terbaik, Ade, Leoni, Fiena, Feni, Nita, sudah selalu memberikan semangat yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf jika ada kesalahan kata. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta,        Februari 2024



Annisa Fitriana Astu Setyowati

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Teori.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Sistematika Penyajian.....	9
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Unsur Naratif Film.....	10
2.1.1 Alur.....	11
2.1.2 Pelaku Cerita.....	12
2.2 Unsur Ekstrinsik Film.....	12
2.2.1 Sosiologi Sastra.....	12
2.2.1.1 Cerminan Sosial.....	13
2.2.1.2 Kritik Sosial.....	14



<b>BAB 3 ANALISIS KRITIK SOSIAL PENGARANG TERHADAP FENOMENA IJIME DI DALAM MASYARAKAT JEPANG PADA FILM SOLOMON PERJURY KARYA NARUSHIMA IZURU .....</b>	<b>15</b>
3.1 Analisis Unsur Naratif Film <i>Solomon Perjury</i> .....	15
3.1.1 Alur .....	15
3.1.1.1 Tahap Pengenalan .....	15
3.1.1.2 Tahap Pemicu Konflik .....	17
3.1.1.3 Tahap Konflik Memuncak .....	22
3.1.1.4 Tahap Klimaks .....	36
3.1.1.5 Tahap Pemecah Masalah.....	46
3.1.2 Pelaku Cerita .....	48
3.1.2.1 Fujino Ryoko.....	49
3.1.2.2 Kanbara Kazuhiko.....	50
3.1.2.3 Kashiwaagi Takuya .....	51
3.1.2.4 Miyake Juri .....	53
3.1.2.5 Oide Shunji .....	53
3.2 Pengungkapan Kritik Sosial Pengarang dalam Film <i>Solomon Perjury</i> .....	53
<b>BAB 4 KESIMPULAN .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN SINOPSIS .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>66</b>

## ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang yang diambil berdasarkan kehidupan nyata dan digambarkan melalui watak para pelaku cerita. Melalui alur dan pelaku cerita yang dipaparkan dalam cerita, dapat terlihat apa yang akan disampaikan oleh pengarang. Seperti halnya dalam penelitian ini, bertujuan untuk menunjukkan kritik sosial pengarang terhadap fenomena *ijime* di dalam masyarakat Jepang pada film *Solomon Perjury* karya Narushima Izuru melalui alur dan pelaku cerita dengan menggunakan teori unsur naratif film oleh Pratista, dan teori sosiologi sastra Ian Watt. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kepustakaan. Hasil penelitian menggunakan cerminan sosial memperlihatkan beberapa kritik sosial yang disampaikan oleh pengarang pada film *Solomon Perjury* bahwa ada ketidakpedulian sekolah, polisi, masyarakat, orang tua, dan pemerintah terhadap kasus *ijime* di lembaga pendidikan, ketidakpercayaan anak-anak terhadap orang dewasa dalam memecahkan masalah kasus *ijime* di lingkungan sekolahnya, sikap tidak bertanggung jawab sekolah yang merupakan lembaga pendidikan terhadap kasus *ijime*, polisi bertindak lambat dalam menyelesaikan suatu kasus, terlalu banyak kebohongan yang terjadi di masyarakat dalam mengungkap suatu kebenaran, dan ketidakmampuan pemerintah dalam menegakkan hukum pada kasus *ijime* yang sudah banyak terjadi di Jepang hingga digambarkan dalam film melalui perilaku murid-murid SMP yang mengadakan simulasi persidangan atas kematian seseorang akibat *ijime*. Adanya penggambaran simulasi persidangan kasus *ijime* dengan kebenaran yang terungkap dan penyelesaian yang adil melalui film, akhirnya pada tahun 2015 bersamaan dengan tahun rilisnya film ini, persidangan kasus *ijime* tahun 2012 kembali dibuka dengan penyelesaian yang memuaskan. Terdapat hasil dari persidangan, para terdakwa mengakui kesalahannya dan orang tua si perundung harus membayar denda.

**Kata Kunci :** Film *Solomon Perjury*, *Ijime*, Kritik Sosial Pengarang, Cerminan Sosial, Sosiologi Sastra.

## **ABSTRACT**

*Literary works are the result of the author's imagination based on real life and depicted through the characters of the story actors. Through the plot and actors described in the story, you can see what the author is going to convey. As in this research, it aims to show the author's social criticism of the ijime phenomenon in Japanese society in the film Solomon Perjury by Narushima Izuru through the plot and actors of the story using Pratista's theory of film narrative elements and Ian Watt's literary sociology theory. The method used is descriptive qualitative with literature study. The results of the research using social reflection show several social criticisms conveyed by the author in the film Solomon Perjury that there is indifference of schools, police, society, parents and government towards ijime cases in educational institutions, children's distrust of adults in solving problems of ijime cases in their school environment, the irresponsible attitude of schools which are educational institutions towards ijime cases, the police acting slowly in resolving a case, too many lies occurring in society in uncovering the truth, and the government's inability to enforce the law in ijime cases which have occurred so many times in Japan that depicted in the film through the behavior of junior high school students who held a trial simulation regarding someone's death due to ijime. There is a depiction of a simulation of the Ijime case trial with the truth revealed and a fair resolution through the film, finally in 2015, the same year this film was released, the 2012 Ijime case trial was reopened with a satisfactory resolution. There were results from the trial, the defendants admitted their guilt and the bully's parents had to pay a fine..*

**Keywords :** *Solomon Perjury Film, Ijime, Author's Social Criticism, Reflections Social, Sociology of Literature.*